

IMPLEMENTASI ISO/IEC 25010 DALAM EVALUASI KUALITAS FUNGSIONAL DAN USABILITY SISTEM INFORMASI KEUANGAN STUDI KASUS PT TEKNOLOGI INFORMATIKA SOLUSINDO

Chairul Anwar, Salman Farizy, Santosa Wijayanto

Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Barat, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Dosen02917@unpam.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menuntut perusahaan untuk memastikan kualitas sistem yang digunakan mampu mendukung proses operasional dan manajerial secara optimal. Sistem Informasi Keuangan yang diterapkan perlu dievaluasi secara terstandar guna mengetahui tingkat kelayakan dan kualitasnya. Permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya pengukuran kualitas sistem berdasarkan model evaluasi perangkat lunak yang diakui secara internasional. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi menggunakan standar ISO/IEC 25010 dengan fokus pada aspek *functional suitability* dan *usability*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna sistem, kemudian dilakukan analisis persentase untuk mengukur tingkat pencapaian masing-masing karakteristik kualitas. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa aspek *functional suitability* memperoleh nilai 84,29%, sedangkan aspek *usability* sebesar 85,13%. Rata-rata keseluruhan sebesar 84,71% termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, Sistem Informasi Keuangan dinyatakan telah memenuhi standar kualitas perangkat lunak serta mampu mendukung kebutuhan operasional dan meningkatkan efektivitas kerja pengguna secara optimal.

Kata kunci : ISO/IEC 25010, Evaluasi Kualitas, Sistem Informasi Keuangan, Functional Suitability, Usability

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam dua dekade terakhir telah mengubah paradigma pengelolaan organisasi, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan perusahaan. Transformasi digital mendorong perusahaan untuk beralih dari sistem manual menuju sistem informasi berbasis teknologi yang terintegrasi. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pencatatan transaksi, transparansi laporan keuangan, serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial secara lebih cepat dan tepat.

Sistem informasi keuangan saat ini tidak lagi sekadar berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, melainkan telah berkembang menjadi instrumen strategis yang mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi. Oleh karena itu, kualitas sistem informasi yang digunakan harus memenuhi standar tertentu agar mampu memberikan manfaat optimal serta meminimalkan risiko kesalahan yang dapat berdampak pada kerugian finansial maupun reputasi perusahaan.

Dalam konteks rekayasa perangkat lunak, kualitas sistem menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan implementasi suatu aplikasi. Evaluasi kualitas perangkat lunak diperlukan untuk memastikan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dan selaras dengan tujuan bisnis organisasi. Salah satu standar internasional yang banyak digunakan dalam pengukuran kualitas perangkat lunak adalah ISO/IEC 25010, yang merupakan bagian dari kerangka kerja SQuaRE (System and Software Quality Requirements and Evaluation). Standar ini menyediakan model kualitas yang komprehensif

dengan delapan karakteristik utama, termasuk *functional suitability* dan *usability*[1].

PT Teknologi Informatika Solusindo sebagai perusahaan yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi telah mengimplementasikan sistem informasi keuangan untuk mendukung proses operasional internalnya. Sistem tersebut digunakan dalam pengelolaan transaksi, pelaporan keuangan, pengendalian anggaran, serta monitoring arus kas perusahaan. Namun demikian, implementasi sistem belum tentu menjamin bahwa kualitasnya telah sesuai dengan standar internasional, sehingga diperlukan evaluasi yang terstruktur dan objektif.

Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari belum adanya evaluasi terstruktur terhadap kualitas sistem informasi keuangan yang digunakan di PT Teknologi Informatika Solusindo berdasarkan standar internasional yang diakui. Meskipun sistem telah digunakan untuk mendukung operasional perusahaan, belum dapat dipastikan bahwa seluruh fitur yang tersedia telah sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna dan proses bisnis yang berjalan. Selain itu, terdapat potensi kendala dalam aspek kemudahan penggunaan, seperti kompleksitas antarmuka, kesulitan dalam memahami alur sistem, maupun hambatan dalam proses penginputan dan pengolahan data. Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya efisiensi kerja, meningkatnya risiko kesalahan perhitungan, serta berkurangnya tingkat kepuasan pengguna. Apabila tidak dilakukan evaluasi secara sistematis, maka risiko tersebut dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan manajerial dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan standar ISO/IEC 25010 dalam mengevaluasi kualitas sistem informasi keuangan yang digunakan pada PT Teknologi Informatika Solusindo. Secara khusus, penelitian ini difokuskan pada pengukuran dua karakteristik utama, yaitu functional suitability dan usability. Melalui evaluasi tersebut, penelitian ini berupaya untuk mengetahui sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan fungsional organisasi secara tepat dan akurat, serta mengukur tingkat kemudahan penggunaan sistem berdasarkan pengalaman dan persepsi pengguna. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kualitas sistem sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan sistem di masa mendatang.

Rencana penyelesaian masalah dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan evaluatif yang sistematis dan terstruktur. Tahapan awal dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sistem serta memetakan fitur-fitur yang tersedia terhadap proses bisnis perusahaan. Selanjutnya, indikator evaluasi disusun berdasarkan karakteristik functional suitability dan usability sesuai dengan standar ISO/IEC 25010. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna sistem, pengujian fungsi aplikasi, serta analisis dokumentasi yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan tingkat kualitas sistem. Berdasarkan hasil analisis tersebut, disusun rekomendasi perbaikan yang bersifat aplikatif dan strategis guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta tingkat penerimaan sistem oleh pengguna di lingkungan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan merupakan subsistem organisasi yang dirancang untuk mengelola data transaksi keuangan menjadi informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna mendukung proses pengambilan keputusan. Sistem ini berfungsi untuk mendukung pencatatan transaksi, pengelolaan anggaran, penyusunan laporan keuangan, serta pengendalian internal perusahaan. Dalam organisasi modern, sistem informasi keuangan tidak hanya berperan sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang berkontribusi terhadap keunggulan kompetitif perusahaan melalui penyediaan informasi real-time dan terintegrasi [2].

Menurut pendekatan manajemen sistem informasi, keberhasilan implementasi sistem sangat dipengaruhi oleh integrasi antara teknologi, sumber daya manusia, dan proses bisnis yang berjalan [3]. Sistem yang dirancang secara terstruktur mampu meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan transparansi pelaporan, serta mempercepat proses analisis keuangan. Sebaliknya, sistem yang tidak

memenuhi standar kualitas berpotensi menimbulkan risiko operasional dan inefisiensi dalam pengelolaan keuangan [4].

Dalam praktiknya, sistem informasi keuangan harus adaptif terhadap perubahan regulasi, kebijakan akuntansi, serta perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu, evaluasi kualitas sistem menjadi langkah penting untuk memastikan sistem tetap relevan dan mampu mendukung tujuan strategis organisasi secara berkelanjutan [5].

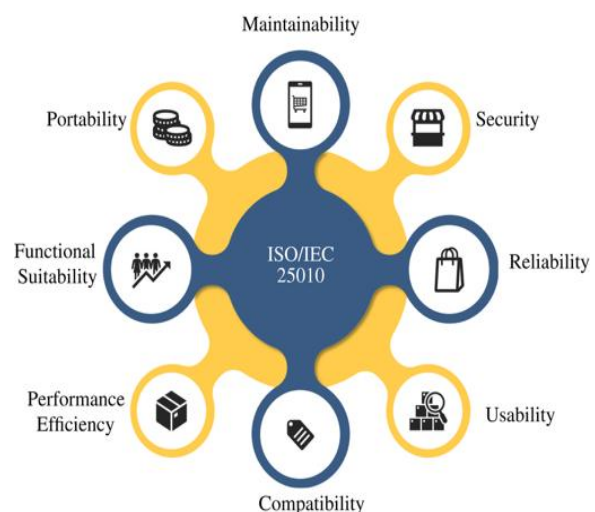
2.2. Kualitas Perangkat Lunak

Kualitas perangkat lunak didefinisikan sebagai tingkat kesesuaian suatu sistem terhadap kebutuhan pengguna serta standar yang telah ditetapkan [6]. Kualitas tidak hanya diukur dari kemampuan sistem beroperasi tanpa kesalahan, tetapi juga dari kemampuannya memberikan pengalaman penggunaan yang efektif dan efisien. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas sistem digital, konsep kualitas perangkat lunak juga mengalami perkembangan yang menekankan pada pendekatan berbasis model dan standar internasional [6].

Pengukuran kualitas perangkat lunak memerlukan kerangka kerja yang sistematis agar evaluasi bersifat objektif dan terukur. Dalam literatur rekayasa perangkat lunak, kualitas dikaitkan dengan karakteristik seperti keandalan, efisiensi kinerja, keamanan, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian fungsi [7]. Evaluasi kualitas bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem serta memberikan dasar bagi perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Standar internasional menjadi acuan utama dalam evaluasi kualitas perangkat lunak karena menyediakan indikator dan kriteria yang terstruktur. Salah satu standar yang banyak digunakan dalam pengukuran kualitas perangkat lunak adalah ISO/IEC 25010 [8].

2.3. Model Kualitas ISO/IEC 25010



Gambar 1. ISO/IEC 25010

ISO/IEC 25010 merupakan standar internasional yang dikembangkan dalam kerangka kerja SQuaRE (System and Software Quality Requirements and Evaluation). Standar ini menggantikan ISO/IEC 9126 dengan model karakteristik yang lebih komprehensif dan relevan terhadap kebutuhan sistem modern [9].

ISO/IEC 25010 mendefinisikan delapan karakteristik kualitas perangkat lunak, yaitu functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, dan portability. Masing-masing karakteristik memiliki sub-karakteristik yang dapat diukur untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kualitas sistem.

Keunggulan ISO/IEC 25010 terletak pada pendekatannya yang sistematis dan fleksibel sehingga dapat diterapkan pada berbagai jenis sistem, termasuk sistem informasi keuangan [8]. Model ini memungkinkan evaluasi tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada pengalaman pengguna dan kesesuaian fungsi terhadap kebutuhan organisasi.

2.4. Functional Suitability

Functional suitability merupakan karakteristik kualitas yang mengukur sejauh mana sistem menyediakan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan [5]. Karakteristik ini terdiri dari tiga sub-karakteristik utama, yaitu functional completeness, functional correctness, dan functional appropriateness.

Functional completeness menilai apakah seluruh fungsi yang dibutuhkan telah tersedia dalam sistem. Functional correctness mengukur tingkat akurasi keluaran sistem terhadap kebutuhan yang diharapkan. Sedangkan functional appropriateness mengevaluasi sejauh mana fungsi yang tersedia membantu pengguna menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien [10].

Dalam konteks sistem informasi keuangan, functional suitability berkaitan langsung dengan keakuratan laporan keuangan, validitas data transaksi, serta ketepatan proses perhitungan [5]. Evaluasi terhadap aspek ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem benar-benar mendukung proses bisnis perusahaan secara optimal.

2.5. Usability

Usability mengacu pada tingkat kemudahan sistem untuk dipahami, dipelajari, dan digunakan oleh pengguna dalam konteks tertentu [11]. Dalam ISO/IEC 25010, usability mencakup sub-karakteristik seperti appropriateness, recognizability, learnability, operability, user error protection, user interface aesthetics, dan accessibility.

Sistem dengan tingkat usability yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas pengguna serta mengurangi risiko kesalahan operasional. Antarmuka yang intuitif dan responsif memungkinkan pengguna menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efisien. Sebaliknya, sistem yang sulit digunakan dapat menimbulkan resistensi dan menurunkan tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi baru [3].

Dalam sistem informasi keuangan, usability memiliki peran strategis karena banyak pengguna berasal dari latar belakang non-teknis. Oleh karena itu, desain antarmuka dan alur kerja sistem harus mempertimbangkan kemudahan navigasi, konsistensi tampilan, serta kejelasan informasi yang disajikan [12].

2.6. Evaluasi Kualitas Sistem Informasi

Evaluasi sistem informasi merupakan proses sistematis untuk menilai kinerja dan kualitas sistem berdasarkan kriteria tertentu [13]. Proses ini dapat dilakukan melalui pengujian fungsional, survei kepuasan pengguna, analisis dokumentasi, serta observasi langsung terhadap penggunaan sistem.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kualitas berdasarkan skor atau indeks tertentu, sedangkan pendekatan kualitatif memberikan pemahaman mendalam mengenai persepsi dan pengalaman pengguna [14]. Kombinasi kedua pendekatan tersebut menghasilkan evaluasi yang lebih komprehensif dan objektif.

Implementasi ISO/IEC 25010 dalam evaluasi sistem informasi memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan sistem secara terstruktur [15]. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan dasar dalam proses pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas sistem serta mendukung efektivitas operasional organisasi.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif evaluatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengukur tingkat kualitas sistem informasi keuangan berdasarkan indikator yang terstruktur dan terukur. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual sistem berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada standar internasional ISO/IEC 25010, dengan fokus pada dua karakteristik utama yaitu functional suitability dan usability. Pemilihan dua karakteristik tersebut didasarkan pada relevansinya terhadap kebutuhan operasional sistem informasi keuangan di lingkungan perusahaan [16].

3.2. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah Sistem Informasi Keuangan yang digunakan oleh PT Teknologi Informatika Solusindo. Sistem ini digunakan untuk mengelola transaksi keuangan, pencatatan akuntansi, pelaporan keuangan, pengendalian anggaran, serta monitoring arus kas perusahaan [17].

Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan operasional perusahaan dengan melibatkan pengguna sistem yang terdiri dari staf keuangan, administrator sistem, serta manajemen yang

berinteraksi dengan laporan keuangan. Evaluasi dilakukan terhadap sistem yang sedang berjalan tanpa melakukan perubahan struktur sistem selama proses penelitian berlangsung.

3.3. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian ini mengacu pada karakteristik kualitas perangkat lunak berdasarkan ISO/IEC 25010, yaitu:

a. *Functional Suitability*

Variabel ini diukur melalui tiga sub-karakteristik:

- *Functional Completeness* – kelengkapan fitur sesuai kebutuhan pengguna.
- *Functional Correctness* – tingkat keakuratan hasil proses sistem.
- *Functional Appropriateness* – kesesuaian fungsi dalam mendukung efektivitas pekerjaan pengguna.

b. *Usability*

Variabel ini diukur melalui beberapa sub-karakteristik:

- *Appropriateness Recognizability* – kemudahan pengguna mengenali fungsi sistem.
- *Learnability* – kemudahan sistem untuk dipelajari.
- *Operability* – kemudahan dalam pengoperasian sistem.
- *User Error Protection* – kemampuan sistem dalam meminimalkan kesalahan pengguna.
- *User Interface Aesthetics* – tampilan antarmuka yang nyaman dan menarik.

Setiap indikator dijabarkan ke dalam butir pernyataan yang akan diukur menggunakan instrumen penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Dilakukan untuk memahami alur kerja sistem serta proses operasional yang terjadi dalam penggunaan sistem informasi keuangan.

b. Kuesioner

Digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kualitas sistem berdasarkan indikator ISO/IEC 25010. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

c. Wawancara Terstruktur

Dilakukan untuk memperoleh informasi pendukung terkait kendala penggunaan sistem serta kebutuhan pengembangan lebih lanjut.

d. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa manual sistem, laporan keuangan, dan dokumen pendukung lainnya untuk memperkuat hasil analisis.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna Sistem Informasi Keuangan di PT

Teknologi Informatika Solusindo. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih responden yang secara langsung menggunakan sistem dalam aktivitas operasional.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan jumlah pengguna aktif sistem. Responden dipilih dari bagian keuangan, administrasi, dan manajemen yang memiliki intensitas penggunaan sistem secara rutin.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Interpretasi Hasil

Hasil persentase dikategorikan ke dalam kriteria kualitas, misalnya:

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah}} \dots \dots \dots (3)$$

$$\text{Range} = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$$

Tabel 1. Range

Persentase	Bobot
81%–100%	Sangat Baik
61%–80%	Baik
41%–60%	Cukup
21%–40%	Kurang
0%–20%	Sangat Kurang

Analisis Deskriptif

Menyajikan hasil dalam bentuk tabel dan grafik untuk menggambarkan tingkat kualitas sistem berdasarkan masing-masing karakteristik.

3.7. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

- Identifikasi permasalahan dan studi literatur terkait kualitas perangkat lunak.
- Penentuan variabel dan indikator berdasarkan ISO/IEC 25010.
- Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner).
- Pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan wawancara.
- Pengolahan dan analisis data.
- Penyusunan kesimpulan dan rekomendasi pengembangan sistem.

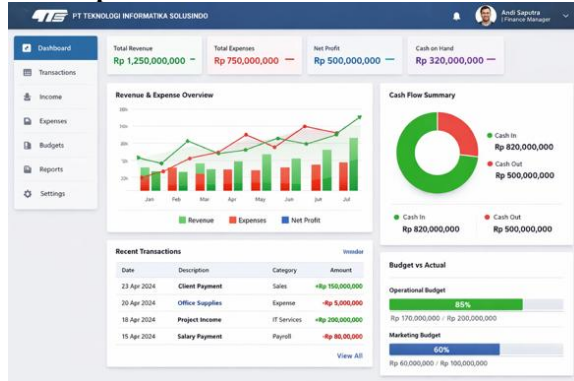
3.8. Kerangka Evaluasi

Kerangka evaluasi penelitian ini menempatkan ISO/IEC 25010 sebagai dasar pengukuran kualitas sistem informasi keuangan. Evaluasi difokuskan pada dua dimensi utama, yaitu kesesuaian fungsi dan kemudahan penggunaan. Hasil pengukuran dari kedua dimensi tersebut akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kualitas sistem serta area yang memerlukan perbaikan.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan diperoleh hasil evaluasi yang objektif, terukur, dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan sistem informasi keuangan di PT Teknologi Informatika Solusindo.

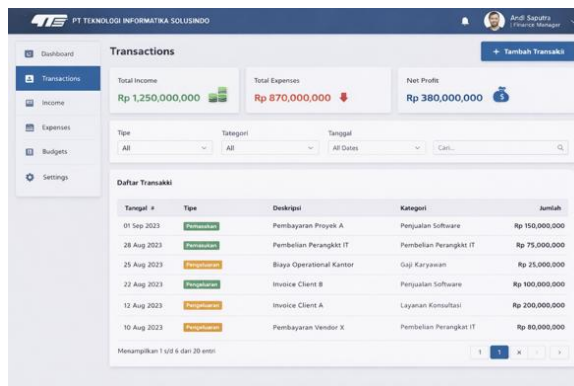
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Sistem



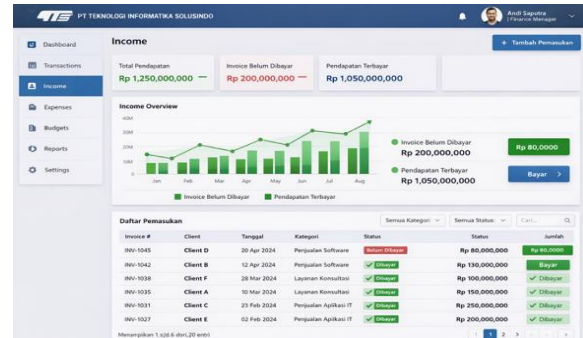
Gambar 2. Dashboard

Dashboard merupakan halaman utama yang menyajikan ringkasan kondisi keuangan secara cepat dan real-time dalam bentuk indikator angka dan visualisasi grafik. Pada menu ini, pengguna dapat melihat total pendapatan, total pengeluaran, saldo akhir, serta tren performa keuangan dalam periode tertentu. Tampilan yang interaktif memudahkan manajemen dalam memahami situasi finansial tanpa harus membuka data detail, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efisien dan berbasis data.



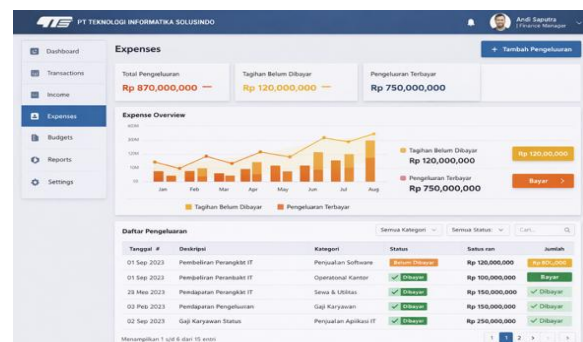
Gambar 3. Transactions

Menu Transactions menampilkan seluruh aktivitas keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, dalam satu daftar terintegrasi yang tersusun secara kronologis. Fitur ini memungkinkan pengguna menelusuri riwayat transaksi lengkap dengan detail nominal, kategori, serta perubahan saldo setelah transaksi terjadi. Dengan adanya pencatatan yang terdokumentasi dengan baik, proses audit, evaluasi, dan rekonsiliasi keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan akurat.



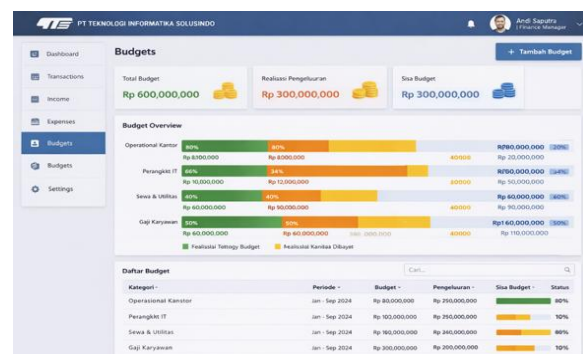
Gambar 4. Income

Menu Income digunakan untuk mencatat dan mengelola seluruh pemasukan yang diterima, baik dari penjualan, jasa, maupun sumber lainnya. Setiap data pendapatan disimpan secara sistematis berdasarkan tanggal, kategori, dan keterangan transaksi sehingga memudahkan proses pelacakan dan analisis. Dengan pencatatan yang terstruktur, pengguna dapat memantau pertumbuhan pendapatan serta mengevaluasi kontribusi masing-masing sumber pemasukan terhadap kondisi keuangan secara keseluruhan.



Gambar 5. Expenses

Menu Expenses berfungsi untuk mencatat dan mengendalikan seluruh pengeluaran yang terjadi dalam operasional. Setiap biaya dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu sehingga memudahkan proses monitoring dan analisis penggunaan dana. Melalui pengelolaan pengeluaran yang sistematis, perusahaan dapat mengidentifikasi pos biaya terbesar, mengontrol pemborosan, serta menjaga stabilitas keuangan secara lebih terencana.



Gambar 6. Budgets

Menu Budgets digunakan untuk menetapkan dan mengelola batas anggaran pada periode tertentu sesuai dengan rencana keuangan yang telah ditentukan. Sistem membandingkan antara anggaran dan realisasi pengeluaran sehingga pengguna dapat mengetahui apakah penggunaan dana masih dalam batas yang wajar atau sudah melebihi target. Fitur ini membantu dalam menjaga disiplin finansial serta mendukung perencanaan keuangan yang lebih terkendali dan strategis.



Gambar 7. Report

Menu Report menyediakan rangkuman laporan keuangan yang disusun berdasarkan data transaksi yang telah tercatat sebelumnya. Laporan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel maupun grafik sehingga memudahkan analisis terhadap pendapatan, pengeluaran, serta laba atau saldo bersih dalam periode tertentu. Dengan adanya fitur ekspor dan filter data, laporan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja serta pendukung pengambilan keputusan manajerial.

4.2. Pengujian ISO/IEC 25010

Pengujian kualitas perangkat lunak pada Sistem Informasi Keuangan di PT Teknologi Informatika Solusindo dilakukan dengan melibatkan 25 responden yang merupakan pengguna aktif sistem dalam kegiatan operasional perusahaan. Responden terdiri dari administrator sistem, staf bagian keuangan, serta pihak manajemen yang secara rutin menggunakan sistem dalam proses pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan pengendalian keuangan. Pelibatan berbagai peran pengguna ini bertujuan untuk memperoleh hasil evaluasi yang representatif dari sudut pandang operasional maupun manajerial.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Penyusunan pertanyaan mengacu pada karakteristik kualitas perangkat lunak dalam standar ISO/IEC 25010, dengan fokus pada dua karakteristik utama yang relevan dengan penelitian ini, yaitu *functional suitability* dan *usability*. Dari total 15 pertanyaan, sebanyak 7 pertanyaan digunakan untuk mengukur aspek *functional suitability*, sedangkan 8 pertanyaan lainnya digunakan untuk mengukur aspek *usability*.

Setiap pertanyaan dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat dengan rentang nilai 1 sampai

dengan 5, di mana nilai 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” dan nilai 5 menunjukkan “sangat setuju”. Penggunaan skala ini bertujuan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kualitas sistem secara kuantitatif berdasarkan pengalaman penggunaan sehari-hari.

Melalui pendekatan tersebut, data yang diperoleh selanjutnya diolah untuk menghitung skor aktual, skor maksimal, serta persentase tingkat kualitas sistem. Hasil pengukuran ini digunakan untuk menentukan kategori kualitas sistem berdasarkan kriteria interpretasi yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kesesuaian fungsi dan kemudahan penggunaan Sistem Informasi Keuangan di PT Teknologi Informatika Solusindo.

Tabel 2. Data Kuisioner

Karakteristik ISO/IEC 25010	Jumlah Pertanyaan
<i>Functional Suitability</i>	7
<i>Usability</i>	8
Total	15

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Keuangan yang diterapkan di PT Teknologi Informatika Solusindo memiliki tingkat kualitas yang sangat baik berdasarkan evaluasi menggunakan standar ISO/IEC 25010, khususnya pada karakteristik *functional suitability* dan *usability*. Mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kesesuaian fungsi sistem serta kemudahan penggunaannya dalam mendukung aktivitas operasional keuangan perusahaan.

Nilai persentase yang berada pada kategori sangat baik menunjukkan bahwa sistem telah mampu menyediakan fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, menghasilkan informasi yang akurat, serta menghadirkan antarmuka yang mudah dipahami dan dioperasikan. Hal ini menandakan bahwa implementasi sistem tidak hanya berjalan secara teknis, tetapi juga efektif dalam menunjang proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan secara efisien.

Dengan demikian, Sistem Informasi Keuangan di PT Teknologi Informatika Solusindo dapat dinyatakan layak untuk terus digunakan dan dikembangkan lebih lanjut. Evaluasi berbasis ISO/IEC 25010 ini juga memberikan dasar yang kuat bagi manajemen dalam melakukan peningkatan berkelanjutan guna menjaga kualitas sistem agar tetap selaras dengan kebutuhan organisasi di masa mendatang.

Tabel 3. Inisial Pembobotan

No	Bobot	Inisial
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Netral	N
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

Rumus menghitung skor aktual (SA)

$$SA = Pn \times T$$

Penjelasan rumus:

SA = Skor aktual

T = Jumlah tanggapan responden sesuai dengan bobot indikator

Pn = Bobot indikator skor likert

Tabel 4. Data Responden *Functional Suitability*

Rest	Pertanyaan						
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
R1	4	4	5	4	4	5	4
R2	4	5	4	4	4	4	5
R3	5	4	4	5	4	4	4
R4	4	4	4	4	5	4	4
R5	4	4	5	4	4	4	5
R6	5	4	4	4	5	4	4
R7	4	4	4	5	4	5	4
R8	4	5	4	4	4	4	4
R9	5	4	4	4	4	4	5
R10	4	4	5	4	4	5	4
R11	4	4	4	4	4	4	4
R12	5	4	4	5	4	4	4
R13	4	4	4	4	4	4	5
R14	4	5	4	4	4	4	4
R15	5	4	4	4	5	4	4
R16	4	4	5	4	4	4	4
R17	4	4	4	4	4	5	4
R18	5	4	4	4	4	4	4
R19	4	4	4	5	4	4	4
R20	4	5	4	4	4	4	5

Tabel 5. Hasil Responden *Functional Suitability*

No	Keterangan	Pn	T	Hasil
1	Skor aktual 'Sangat Tidak Setuju'	1	0	0
2	Skor aktual 'Tidak Setuju'	2	0	0
3	Skor aktual 'Netral'	3	0	0
4	Skor aktual 'Setuju'	4	110	440
5	Skor aktual 'Sangat Setuju'	5	30	115
Skor Aktual				590
Skor Maximal				700

$$\% \text{ Functional Suitability} = \frac{590}{700} \times 100\% = 84,29\%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, diperoleh total skor aktual pada aspek functional suitability sebesar 590, sedangkan skor maksimal yang dapat dicapai adalah 700. Perhitungan persentase dilakukan dengan membandingkan skor aktual terhadap skor maksimal, kemudian dikalikan 100 persen. Hasil perhitungan tersebut menghasilkan nilai sebesar 84,29%. Persentase ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian fungsi Sistem Informasi Keuangan berada pada kategori sangat baik. Artinya, sistem dinilai telah menyediakan fitur dan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan, baik dari segi kelengkapan maupun ketepatan hasil yang dihasilkan. Mayoritas responden menyatakan bahwa fungsi-fungsi yang tersedia mampu mendukung proses

pencatatan transaksi, pengelolaan data, serta penyusunan laporan keuangan secara efektif. Nilai 84,29% juga mengindikasikan bahwa sistem telah memenuhi indikator functional suitability sebagaimana dirumuskan dalam standar ISO/IEC 25010, khususnya pada aspek kelengkapan fungsi, ketepatan perhitungan, dan relevansi fitur terhadap kebutuhan pengguna. Meskipun demikian, hasil evaluasi ini tetap membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan optimalisasi fungsi sistem secara berkelanjutan.

Tabel 6. Data Responden *Usability*

Rest	Pertanyaan							
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
R1	4	5	4	4	5	4	4	5
R2	5	4	4	5	4	4	5	4
R3	4	4	5	4	4	5	4	4
R4	4	4	4	4	5	4	4	4
R5	5	4	4	4	4	4	5	4
R6	4	5	4	4	4	5	4	4
R7	5	4	4	5	4	4	4	5
R8	4	4	5	4	5	4	4	4
R9	4	5	4	4	4	5	4	4
R10	5	4	4	4	5	4	5	4
R11	4	4	4	5	4	4	4	4
R12	4	5	4	4	4	5	4	4
R13	5	4	4	4	4	4	5	4
R14	4	4	5	4	4	5	4	4
R15	4	5	4	4	4	4	4	5
R16	5	4	4	5	4	4	4	4
R17	4	4	4	4	5	4	4	4
R18	4	5	4	4	4	4	5	4
R19	5	4	4	4	4	5	4	4
R20	4	4	5	4	4	4	4	5

Tabel 7. Hasil Responden *Usability*

No	Keterangan	Pn	T	Hasil
1	Skor aktual 'Sangat Tidak Setuju'	1	0	0
2	Skor aktual 'Tidak Setuju'	2	0	0
3	Skor aktual 'Netral'	3	0	0
4	Skor aktual 'Setuju'	4	119	476
5	Skor aktual 'Sangat Setuju'	5	41	205
Skor Aktual				681
Skor Maximal				800

$$\% \text{ Usability} = \frac{681}{800} \times 100\% = 85,13\%$$

Hasil pengukuran pada aspek usability menunjukkan bahwa total skor aktual yang diperoleh dari seluruh responden adalah sebesar 681, sedangkan skor maksimal yang dapat dicapai pada variabel tersebut adalah 800. Perhitungan persentase dilakukan dengan membandingkan skor aktual terhadap skor maksimal, kemudian dikalikan 100 persen. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai sebesar 85,13%. Nilai persentase ini mengindikasikan bahwa tingkat kemudahan penggunaan Sistem Informasi Keuangan berada pada kategori sangat baik. Artinya, sebagian besar responden menilai bahwa

sistem mudah dipahami, dipelajari, dan dioperasikan dalam mendukung aktivitas kerja sehari-hari. Antarmuka yang tersedia dinilai cukup intuitif serta mampu membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Capaian nilai 85,13% juga menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi indikator usability sebagaimana direkomendasikan dalam standar ISO/IEC 25010. Meskipun demikian, hasil ini tetap dapat menjadi dasar bagi pengembang untuk melakukan penyempurnaan antarmuka dan optimalisasi pengalaman pengguna guna mempertahankan serta meningkatkan kualitas sistem secara berkelanjutan.

4.3. Rekapitulasi Hasil Pengujian

Tabel 8. Hasil Rekapitulasi Hasil Pengujian

Karakter	Skor Akt	Skor Max	Max	Bobot
<i>Functional Suitability</i>	590	700	84,29%	Sangat Baik
<i>Usability</i>	681	800	85,13%	Sangat Baik
% Keseluruhan			84,71%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, aspek functional suitability memperoleh skor aktual sebesar 590 dari skor maksimal 700, sehingga menghasilkan persentase sebesar 84,29%. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa sistem telah mampu menyediakan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Fitur-fitur yang tersedia dinilai lengkap, akurat, dan relevan dalam mendukung proses pengelolaan serta pelaporan keuangan. Pada aspek usability, diperoleh skor aktual sebesar 681 dari skor maksimal 800, dengan persentase sebesar 85,13%. Hasil ini juga berada pada kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi. Pengguna menilai bahwa sistem mudah dipahami, dipelajari, dan dioperasikan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Secara keseluruhan, rata-rata persentase kualitas sistem mencapai 84,71%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Capaian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Keuangan telah memenuhi standar kualitas perangkat lunak berdasarkan kerangka evaluasi ISO/IEC 25010, khususnya pada karakteristik functional suitability dan usability. Dengan demikian, sistem dinilai layak untuk terus digunakan serta dikembangkan lebih lanjut guna mendukung peningkatan kinerja dan efektivitas operasional perusahaan secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan standar ISO/IEC 25010, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Keuangan pada PT Teknologi Informatika Solusindo memiliki tingkat kualitas yang sangat baik, dengan persentase functional suitability sebesar

84,29%, usability sebesar 85,13%, dan rata-rata keseluruhan sebesar 84,71%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah mampu menyediakan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan serta memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi sehingga efektif dalam mendukung proses pengelolaan dan pelaporan keuangan. Meskipun demikian, disarankan agar perusahaan tetap melakukan pengembangan berkelanjutan melalui penyempurnaan fitur analitik, peningkatan desain antarmuka, serta evaluasi berkala guna memastikan sistem tetap adaptif terhadap perkembangan kebutuhan organisasi dan teknologi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Murdiani and R. Umar, "EVALUASI KUALITAS SISTEM JURNAL ELEKTRONIK BERBASIS OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS) MENGGUNAKAN ISO/IEC 25010," *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, vol. 41, no. 1, pp. 75–85, Jul. 2025, doi: 10.14203/j.baca.v41i1.588.
- [2] D. F. Zahra, "Evaluasi Kualitas Aplikasi Keuangan UMKM Menggunakan ISO/IEC 25010," *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, vol. 9, no. 3, pp. 924–935, Aug. 2025, doi: 10.33395/remik.v9i3.15072.
- [3] N. A. S. Laudza and H. Sofyan, "Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Akademik dengan Standar ISO/IEC 25010 (Studi Kasus: Universitas ABC)," *Telematika: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi*, vol. 21, no. 2, pp. 158–172, Jun. 2024, doi: 10.31315/telematika.v21i2.12406.
- [4] B. Suhartono and S. Sukriyah, "EVALUASI KUALITAS PERANGKAT LUNAK DENGAN MENGGUNAKAN ISO 25010: STUDI KASUS APLIKASI AUDIT MANAJEMEN SISTEM," *Jurnal Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer*, vol. 13, no. 1, pp. 1–8, Jun. 2025, doi: 10.58217/ipsikom.v13i1.60.
- [5] M. D. Mulyawan, I. N. S. Kumara, I. B. A. Swamardika, and K. O. Saputra, "Kualitas Sistem Informasi Berdasarkan ISO/IEC 25010: Literature Review," *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, vol. 20, no. 1, p. 15, Mar. 2021, doi: 10.24843/mite.2021.v20i01.p02.
- [6] N. Ratnaduhita, Y. Sudianto, and A. Kusumawati, "ISO/IEC 25010: Analisis Kualitas Sistem E-learning sebagai Media Pembelajaran Online," *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 2023, [Online]. Available: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260874748>
- [7] L. OLSINA, P. LEW, A. DIESER, and B. RIVERA, "USING WEB QUALITY MODELS AND A STRATEGY FOR PURPOSE-

- ORIENTED EVALUATIONS,” *Journal of Web Engineering*, vol. 10, no. 4, pp. 316–352, Nov. 2011, [Online]. Available: <https://journals.riverpublishers.com/index.php/JWE/article/view/4039>
- [8] H. Rojas, R. Renteria, V. M. Duran, Y. T. Gutiérrez, M. J. I. Cabrera, and A. Aminuddin, “Mapping the Evolution and Future Directions of ISO/IEC 25010: A Bibliometric and Thematic Analysis,” *Engineering, Technology & Applied Science Research*, vol. 15, no. 5, pp. 27530–27541, Oct. 2025, doi: 10.48084/etasr.11772.
- [9] M. Alshamari, “A Review of Gaps between Usability and Security/Privacy,” *International Journal of Communications, Network and System Sciences*, vol. 9, no. 10, pp. 413–429, Oct. 2016, Accessed: Feb. 22, 2026. [Online]. Available: <https://www.scirp.org/journal/paperinformation?paperid=71466>
- [10] A. Tursia and D. Pernadi, “Pengukuran Kualitas Perangkat Lunak Persona Berdasarkan ISO/IEC 25010 Menggunakan Tingkat Capaian Responden (TCR),” *Digital Transformation Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 879–887, Jan. 2024, doi: 10.47709/digitech.v3i2.3416.
- [11] A. Faris Hudaifi, D. Retnoningsih, and A. Charolina, “Pengukuran Kualitas Website E-Procurement Menggunakan Standart ISO/IEC 25010,” *Jurnal Algoritma*, vol. 22, no. 2, pp. 576–587, Nov. 2025, doi: 10.33364/algoritma/v.22-2.2838.
- [12] F. Gunawan, A. Asriyanik, and W. Apriandari, “Analisis Kualitas Website E-Learning Menggunakan Karakteristik Standar ISO/IEC 25010:2011,” *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 245–256, Aug. 2021, Accessed: Feb. 22, 2026. [Online]. Available: <https://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/jutisi/article/view/661>
- [13] N. Wilis, A. Zulfahmi, S. Budi, and R. Prasasti, “Analisis Kualitas Aplikasi Psikotes Menggunakan Model ISO/IEC 25010,” *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, vol. 19, no. 1, pp. 55–60, Dec. 2021.
- [14] P. Wang, H. Lv, X. Zheng, W. Ma, and W. Wang, “Validity Analysis of Network Big Data Authors,” *The Journal of Web Engineering*, vol. 22, no. 3, pp. 465–496, Jul. 2023, Accessed: Feb. 22, 2026. [Online]. Available: <https://journals.riverpublishers.com/index.php/JWE/article/view/21557/>
- [15] D. Al-Fraihat, Y. Sharrab, A. R. Al-Ghuwairi, M. Al Elaimat, and M. Alzaidi, “Detecting and resolving feature envy through automated machine learning and move method refactoring,” *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, vol. 14, no. 2, pp. 2330–2343, Apr. 2024, doi: 10.11591/ijece.v14i2.pp2330-2343.
- [16] I. Tangkudung, R. Deddy, R. Dako, and A. Y. Dako, “EVALUASI WEBSITE MENGGUNAKAN METODE ISO/IEC 25010,” *Seminar Nasional Teknologi*, 2019, [Online]. Available: <http://www.ung.ac.id>,
- [17] A. S. Tetikay and E. Mailoa, “ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERDASARKAN ISO 25010 DENGAN METODE PROFILE MATCHING,” *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, vol. 10, no. 1, pp. 507–518, Jan. 2025, doi: 10.29100/jupi.v10i1.5907